

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tempat studio foto han's picture dengan alamat pakisjaya, tepat di telukjaya kabupaten karawang. Penelitian ini dilakuka dari bulan febuari-juli. Agar mempermudah peneliti menentukan waktu penelitian maka peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	keterangan	Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	informasi ACC judul																												
2	penyusunan proposal																												
3	Bimbingan BAB I,II,III																												
4	Observasi awal																												
5	pengumpula proposal																												
6	seminar proposal penelitan																												
7	pengumpulan data																												
8	pengolahan data																												
9	hasil penelitian da pembahasan																												
10	Evaluasi hasil																												
11	Penyampaian hasil penelitian																												

Sumber: peneliti (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:206) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode peneletian kuantitatif metode penelitian yang berlandaskan para filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang diperoleh dalam berbagai macam teknik pengumpulan data, analisis dokumen atau observasi. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil data langsung dan wawancara ke studio foto *han's picture*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Untuk memahami topik penelitian yang lebih dalam dan menemukan sumber data atau informasi yang tepat karena berdasarkan alasan, agar penelitian ini dapat menjadi fokus terhadap satu topik bahasan maka peneliti membatasi bahwa subjek lokasi penelitian akan dilakukan di kabupaten karawang, tepatnya di daerah pakisjaya, subjek penelitian yang dimaksud yaitu pemilik usaha foto *wedding* pada studio foto *han's picture*.

3.2.2 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Jika berbicara tentang sampel penelitian, sampel inilah yang akan dikupas dan di analisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan sampel penelitian. Maka dalam sampel penelitian ini adalah ini adalah han's picture studio.

Sampel yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

Penentuan harga jual foto *wedding* pada studio foto han's picture sebagai variabel terikat (*variabel dependent*)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data.

Memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah:

1. observasi (*observation*) salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut Sugiono (2018:229). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di studio foto han's picture untuk mengetahui proses perhitungan bagaimana menentukan harga jual dan kondisi yang sebenarnya para karyawan han's picture sedang melayani *customer* nya.
2. Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait Menurut Sugiono (2016: 194). Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, wawancara yang peneliti lakukan

yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk han's picture studio dan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*.

3. dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data peneliti melalui sejumlah dokumen, (informasi yang didokumentasikan) dokumen tertulis maupun dokumen terekam.. dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, microfilm, foto dan sebagainya Rahmadi (2011:85). Yang saya lakukan yaitu dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto untuk bukti fisik pelaksanaan penelitian. Lalu yang saya ambil di han's picture studio adalah daftar harga jual dan laporan penjualan

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diuji. Operasional variabel-variabel yang akan diteliti adalah yang berhubungan dengan penelitian mengenai implementasi biaya produksi dengan metode full costing untuk penentuan harga jual. Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. biaya produksi

biaya produksi dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* yang dikeluarkan dalam rangka untuk memproses produksi. Untuk mengetahui total biaya produksi yang dikeluarkan oleh han's picture studio, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$H_{pp} = \text{bahan baku terpakai} + \text{biaya tenaga kerja} + \text{biaya overhead}$$

2. Metode *full costing* dan variabel *costing*

untuk menghitung biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan variabel *costing* yang diakukakan oleh han's *picture studio*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	Rp xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp xxx
Biaya Overhead Pabrik Variable	Rp xxx +
Biaya produksi	Rp xxx

3. harga jual produk

yang dimaksud dengan harga jual dalam penelitian ini adalah nilai akhir barang yang merupakan penjumlahan biaya biaya produksi dan biaya lain untuk untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah yang diinginkan dari produk yang ditentukan. Dalam menentukan harga jual cuci cetak foto dan studi foto han's picture melakukan perhitungan per unit lebar foto dan per roll foto studio yang dilakukan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung harga jual :

$$\text{Biaya Harga jual per unit} = \text{total biaya produksi per unit} \times \text{presentase mark up dengan volume (per unit)}$$

3.6 teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Yang dimana teknik ini akan menggambarkan bagaimana metode *full costing* dalam mengidentifikasi biaya-biaya produksi (biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*) untuk menghitung total harga pokok produksi yang kemudian informasi tersebut akan dijadikan landasan dalam penentuan harga jual produk. Melalui pendekatan biaya,

harga jual akan ditentukan dengan metode *cost plus pricing*. Biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi akan disajikan dalam rumus yang telah ditentukan dalam metode *full costing* melalui perhitungan yang telah ditentukan secara teoritik.

a. Perhitungan Biaya Produksi menggunakan *Full Costing*

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik tetap	xxx
Biaya <i>Overhead Variabel</i>	<u>xxx +</u>
Biaya Produksi	xxx

b. Perhitungan Harga Jual

Dalam penentuan harga jual tersebut menggunakan harga *biaya plus (cost plus pricing)*. Maka kita dapat menghitung harga jual dengan rumus harga *biaya plus* sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual} = \text{Total Biaya} + \text{Mark Up}$$

Selanjutnya harga jual dihitung dengan metode *cost plus pricing* yaitu dengan cara menjumlahkan total taksiran biaya total dengan mark up (%) kemudian dibagi dengan volume produksi. Maka perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual Produk Per Unit} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Mark Up}}{\text{Volume Produksi}}$$